

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran orientasi seksual pada remaja *KPopers* yang bermain *roleplayer*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ketika partisipan, gambaran orientasi seksual dapat dilihat melalui tema-tema yang ditemukan. Tema-tema tersebut ialah *awrareness of LGBT*, *identity confusion*, *cover behavior*, *sexual attraction*, *sexual behavior*, dan *tolerance of LGBT*.

*Awrareness of LGBT* merupakan kesadaran akan adanya orang-orang yang benar-benar bisa mengarah ke LGBT setelah mendapatkan paparan informasi dari lingkungan dengan paparan LGBT. Bukan hanya sekedar mengetahui secara teori, tetapi juga menyaksikan kasusnya secara nyata. *Identity confusion* sendiri merupakan kebingungan yang berupa paradoksikal dalam diri atau adanya pertentangan dalam diri individu. Ketiga partisipan sadar dan tahu bahwa peran LGBT yang mereka lakukan pada permainan *roleplayer* adalah tindakan yang salah, tetapi di satu sisi juga merasa bersalah. Meski begitu, mereka tetap memutuskan untuk melanjutkannya. Sedangkan *cover behavior* merupakan usaha menyembunyikan perilaku dan fakta mengenai permainan *roleplayer*. Ketiga partisipan memilih untuk menyembunyikan fakta bahwa mereka bermain *roleplayer* dan memiliki *couple* sesama jenis dari orang-orang di lingkungannya karena tidak ingin berdebat. Selain itu mereka juga menganggap orang-orang tersebut tidak akan mengerti kesenangan yang mereka peroleh dari permainan *roleplayer* itu.

*Sexual attraction* merupakan daya tarik seksual berupa rasa suka, sayang, nyaman, dan perasaan kehilangan jika putus. Ketiga partisipan merasakan rasa nyaman dan sayang yang membuat mereka tidak keberatan untuk melakukan usaha agar *couple roleplayer*-nya merasa senang. Selain itu, karena sudah terbiasa saling berkomunikasi hampir setiap hari, mereka juga akan merasa kehilangan jika suatu hari harus putus kontak. *Sexual behavior* yang ditampilkan ketiga partisipan ialah berupa perilaku imitasi dari *opposite gender* dan *sexual fantasies*. Mereka memilih untuk memerankan peran laki-laki di *roleplayer* agar lebih mudah mendapatkan perhatian dan bergerak lebih dulu untuk mendapatkan *couple*. Selain itu, *sexual fantasies* mereka wujudkan dengan melakukan aktivitas *imagine* yang mirip seperti *chat sex* serta menikmati konten-konten LGBT melalui bacaan dan tontonan. Sedangkan *tolerance of LGBT*, bukan hanya sekadar sadar akan LGBT, tetapi menerima dengan pikiran terbuka dan menoleransi meskipun belum benar-benar menerima jika dilakukan di dunia nyata.

Partisipan pada penelitian ini memasuki *stage identity confusion* dan *identity tolerance* pada tahap perkembangan orientasi seksual menyimpang menurut Cass (1979). Ketiga partisipan mengaku bahwa di satu sisi mereka merasa bersalah telah memerankan peran LGBT di *roleplayer*, tetapi di satu sisi juga menikmati peran tersebut. Selain itu, mereka cenderung untuk menyembunyikan perilaku mereka dari lingkungan karena tidak ingin berdebat dan mendapatkan penilaian negatif dari kesenangan yang mereka dapatkan dari *roleplayer*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Metodologis

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik atau tema yang sama dapat memperhatikan hal-hal berikut:

1. Melakukan pengambilan data pada satu daerah spesifik agar tidak dipengaruhi faktor lain seperti budaya dari masing-masing daerah.
2. Sebisa mungkin mencari *significant others* untuk mengkonfirmasi data yang didapat karena keanonimitas partisipan meningkatkan kemungkinan berbohong saat wawancara.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat gambaran perkembangan orientasi seksual individu agar hasil penelitiannya jauh lebih kaya dan melihat di *stage* atau tahapan mana orientasi seksual individu yang bermain *roleplayer*.
4. Memilih variabel penelitian lain yang masih berkaitan dengan *roleplayer* karena masih sedikit penelitian yang ditemukan mengenai *roleplayer* padahal tema penelitiannya sangat menarik.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk semua partisipan penelitian disarankan agar dapat menemukan aktivitas, komunitas, atau lingkungan yang lebih positif yang bisa mengisi waktu senggang.

2. Untuk *KPopers* yang berusia remaja, disarankan untuk berhati-hati pada ajakan teman sesama *KPopers* untuk memasuki suatu komunitas atau kelompok agar tidak terjerumus pada lingkungan yang tinggi paparan LGBT-nya.
3. Bagi kelompok referensi terutama orang tua agar bisa lebih mengawasi aktivitas anak saat menggunakan ponsel dan media sosial agar bisa lebih bijak dan tidak terseret kepada hal-hal yang akan mendatangkan dampak negatif.
4. Memberikan edukasi mengenai orientasi seksual dan jenis-jenisnya sejak dini agar anak yang mulai memiliki kemampuan eksplorasi, tidak mencari informasi pada tempat yang salah yang berujung pada kesalahan dalam menyerap dan mengolah informasi tersebut.

